

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Bisnis Indonesia

Wilayah Berita :KabupatenKudus

Halaman8

Dana Desa Jangan Salah Dikelola

Bupati Kudus Sinergikan dengan Tenaga Pendidikan dan Kesehatan

KUDUS-Amanat Presiden RI Jokowi tentang percepatan pembangunan dalam nawacita diimplementasikan oleh Bupati Kudus Musthofa. Salah satunya mengenai pembangunan di desa. Tahun ini, dana transfer dari pemerintah ke desa sangat besar.

Untuk Kudus, dana desa tahun ini sebesar Rp 117,96 miliar dan alokasi dana desa (ADD) sebesar Rp 109,18 miliar. Bupati berpesan pada para kepala desa agar mereka bisa mengoptimalkan penggunaannya untuk rakyat.

Hal itu disampaikan saat memberi pembinaan dan motivasi bagi para kades dan tenaga pendidikan serta kesehatan di Kecamatan Undaan dan Jati, Selasa (16/1). Dikatakannya, kades tidak mungkin bisa sendirian dalam membangun desa/daerah. Mereka tetap butuh sinergi dari penyelenggara pemerintah lainnya.

"Saya tidak mau mendengar ada kades yang berpersoalan hukum. Hidup ini pilihan. Silakan pilih yang baik kalau mau sela-

mat," pesan Bupati pada kades yang rata-rata menerima total dana transfer sebesar Rp 1,5 miliar hingga Rp 2,5 miliar per desa ini.

Angka tersebut tentu akan sangat memberikan manfaat nyata dengan pengelolaan yang baik dan benar. Oleh karenanya, di akhir masa jabatannya ini, Musthofa ingin *happy ending* dan masyarakat juga bisa bahagia.

Terlebih Kudus adalah daerah

kelahirannya. Musthofa tidak mau menyisakan masalah pada masa jabatannya. Untuk itulah penyelenggara pemerintahan dari pusat hingga desa dan bidang lain merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

"Salah satunya adalah bidang pendidikan, kami anggarkan bansos sebesar Rp 6 miliar bagi yang membutuhkan," tambahnya.

Selain pendidikan, komitmen untuk melayani ini masih dipertegas dengan peningkatan layanan kesehatan. Semua telah dilihatnya dan pelayanan berjalan baik sesuai visi dan misi selama menjadi Bupati dua periode.

Dia menegaskan, Bupati bukan hanya memberikan pembinaan secara teknis, tetapi juga memberikan motivasi tentang karakter. Dicontohkannya, manusia bagaikan botol. Secara kasat mata tampak sama, namun ketika dituang akan memiliki karakter dan kualitas yang belum tentu sama.

"Oleh karenanya, di sisa waktu umur yang kita miliki, berbuatlah yang terbaik. Karena waktu, ucapan, dan kesempatan tidak akan bisa kembali," pesannya mengakiri pembinaan dan motivasi. (H8-67)